

RINGKASAN

SUENIK. Teknik Pembenihan Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) Di Satuan Kerja Perbenihan Dan Budidaya Ikan Air Tawar (Pbiat) Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Abdul Manan S.Pi.,M.Si

Ikan patin Siam merupakan ikan air tawar yang memiliki harga jual cukup tinggi. Di beberapa daerah, ikan patin memiliki nama lain, seperti ikan Juara, Lancang dan Sodarini. Wilayah di Indonesia yang memiliki potensi untuk pengembangan industri ikan patin adalah Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Ikan patin Siam merupakan salah satu spesies ikan introduksi yang memiliki nilai ekonomis untuk dibudidayakan.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui tentang teknik pembenihan ikan patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Praktek kerja lapangan dilaksanakan di satuan kerja Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Ngrajek kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah. Pada tanggal 23 Januari – 22 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) di PBIAT Ngrajek meliputi seleksi induk, pemberokan induk, pemijahan secara buatan, penetasan telur, pemeliharaan larva, dan panen benih. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pemeliharaan larva dengan memperhatikan kualitas air, kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan untuk larva ikan.

Permasalahan yang dialami pada kegiatan pembenihan ikan patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) adalah tempat atau media penetasan yang kurang efektif untuk penetasan telur ikan yang bersifat menempel sehingga kelulus hidupan benih hanya sebesar 49,31%. Setelah itu, dijual kepada masyarakat sekitar balai yang sebelumnya telah memesan.

SUMMARY

SUENIK. Seeding Technique of Patin Siam (*pangasius hypophthalmus*) In Seedling Work Unit and Freshwater Fish, Ngrajek, Mungkid Subdistrict, Magelang Regency, Central Java Province. Advisor Lecturer Abdul Manan S.Pi.,M.Si

Patin Siam are freshwater fish that have a high enough selling price. In some areas, catfish have other names, such as Champion fish, Lancang and Sodarin. Areas in Indonesia that have potential for the development of catfish industry are Sumatra, Kalimantan and Java. Siamese catfish is one of the introduced fish species that have economic value to be cultivated.

The purpose of this Field Work Practice is the search for the technique of Siamese catfish hatchery (*Pangasius hypophthalmus*) as well as productive barriers and problems. The field work practice is carried out in the work unit of seed and freshwater fish farming Ngrajek Mungkid subdistrict, Magelang regency of Central Java province. In 23 January - 22 february2017. The working method used in this Field Work Practice is a descriptive method with primary and secondary data. Data collection is done by active learning, observation, interview and literature study.

The activity of Siam catfish hatchery (*Pangasius hypophthalmus*) in Work Unit and Freshwater Fish Ngrajek as the parent, master bending, spawning directly, hatching eggs, larval seeds, and harvesting seeds. Important aspects to note are the larvae with air quality, the quality and quantity of feed given for fish larvae.

The problems experienced in the hatchery of Siamese catfish hatchery (*Pangasius hypophthalmus*) is a place or hatching medium that is effective for hatching fish eggs very sticking and Survival Rate (SR) of 49.31%. After that, sold to the community around the hall that had previously been ordered.